

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan suatu bangsa erat hubungannya dengan masalah pendidikan. pendidikan adalah sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, dan cara bertingkah laku sesuai dengan kebutuhan. Bidang pendidikan masih harus mendapat prioritas, perhatian, dan pengarahan serius baik dari pemerintah atau masyarakat pada umumnya dan mengelola pada khususnya untuk mendapat Sumber Daya Manusia (SDM) yang lebih baik pada bangsa ini.

Peningkatan kualitas SDM merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan, seperti yang tertera dalam Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang tujuan Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan nasional adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki keahlian, mampu bersaing, dan berwawasan maju dalam wadah negara Republik Indonesia. Tujuan ini dapat terlaksana jika didukung oleh manusia Indonesia yang sehat, mandiri, beriman, bertaqwa, cinta tanah

air, sadar hukum dan lingkungan, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki produktivitas kerja yang tinggi serta memiliki disiplin yang tinggi.

Keberhasilan pendidikan akan tercapai oleh suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Untuk itu pemerintah mengusahakan mutu pendidikan di Indonesia, terutama pendidikan formal. Peningkatan mutu pendidikan berkaitan langsung dengan siswa sebagai anak didik dan guru sebagai pendidik.

Salah satu usaha yang digunakan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah meningkatkan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar merupakan tolok ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa. Siswa yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Menurut Tu'u (2004:75) "prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah.

Prestasi belajar mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu pelajaran yang diujikan sebagai ujian nasional sehingga diharapkan semua siswa mampu mendapatkan nilai yang terbaik. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru pamong yang mengampu mata pelajaran ekonomi mengatakan bahwa kenyataannya banyak siswa yang kurang serius dalam melaksanakan tugasnya sebagai peserta didik dan dapat dilihat dari data nilai yang diperoleh dari kelas XI IPS SMA Negeri 1 Grobogan yaitu rata-rata

nilai ulangan akhir semester gasal sebesar 76,38. Dari nilai tersebut masih terdapat beberapa siswa yang nilainya dibawah batas ketuntasan minimal yaitu 70.

Prestasi belajar menentukan berhasil tidaknya pendidikan, karena itu prestasi memiliki fungsi yang penting bagi siswa dalam proses belajar. Fungsi prestasi juga dapat menentukan suatu kualitas dalam dunia pendidikan, karena dengan prestasi akan dapat diketahui seberapa besar mutu dan kualitas yang dimiliki oleh siswa maupun sekolah.

Prestasi belajar dapat dijadikan sebagai pendorong bagi siswa dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu prestasi juga sebagai bahan evaluasi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan karena prestasi yang telah diraih oleh siswa digunakan sebagai tolok ukur tingkat produktivitas suatu instansi pendidikan dan kesuksesan siswa dalam belajar.

Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa menunjukkan sejauhmana siswa mampu memahami dan menguasai materi yang disampaikan oleh guru. Dengan melihat prestasi belajar yang dicapai siswa, maka dapat dilakukan evaluasi mengenai hal-hal yang menyebabkan siswa kurang memahami dan menguasai materi pelajaran. Prestasi juga sebagai tendensi keingintahuan yang merupakan kebutuhan umum manusia. siswa yang ingin mencapai kepuasan belajar, mereka akan memperoleh prestasi belajar yang lebih baik dengan cara berdisiplin dalam belajar. Prestasi belajar yang maksimal hanya bisa diperoleh dengan disiplin belajar yang baik.

Menurut Arikunto (1998:114) “Disiplin adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya”. Adanya kedisiplinan belajar dapat membantu kecenderungan siswa terbiasa dengan aktifitas yang dilakukan secara teratur yang mana belajar merupakan kegiatan yang mendasar atau kegiatan pokok yang dilakukan dengan kesadaran hati sehingga tidak perlu adanya pikiran dari orang lain.

Penanaman sikap disiplin hendaknya dimulai sejak usia dini dengan memberikan kebiasaan-kebiasaan yang ditanamkan oleh orang tua akan terbawa oleh anak dan akan mempengaruhi terhadap perilaku disiplinnya kelak. Selain penanaman sikap disiplin yang dilakukan dirumah, sikap disiplin juga harus ditanamkan dan ditumbuhkan disekolah. Kedisiplinan disekolah pada umumnya berupa tata tertib atau sanksi-sanki yang harus dipatuhi oleh siswanya.

Sebagai salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan secara formal, sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan. posisi guru dalam dunia pendidikan adalah garda terdepan dan sentral terlaksananya proses pembelajaran, maka berkaitan dengan kinerja guru diperlukan adanya totalitas, dedikasi, maupun loyalitas sebagai seorang pendidik. tujuan pembelajaran yang diinginkan tentu yang optimal, untuk itu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru sebagai pendidik berkaitan dengan kinerjanya, diantaranya adalah profesionalisme guru dalam

mengajar mata pelajaran ekonomi. Guru yang profesional dapat menghasilkan pendidikan yang berkualitas, hal ini dapat dicapai dengan menciptakan iklim pembelajaran yang menyenangkan sehingga mampu memotivasi dan mendorong semangat belajar siswa.

Menurut Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen “guru profesional adalah guru yang memiliki empat kompetensi (kemampuan) yaitu pedagogik, personal, profesional, dan sosial. Hal ini yang perlu dikemukakan dalam kaitannya dengan apa yang dikatakan profesional.

Profesionalisme ditahap penelitian saat ini memang menjadi salah satu syarat utama mewujudkan pendidikan bermutu. Kedudukan guru sebagai tenaga profesional berfungsi untuk meningkatkan martabat guru serta perannya sebagai agen pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.

Tujuan dari lahirnya Undang-Undang tentang guru dan dosen tersebut tidak lain adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan, akan tetapi hal tersebut tidak luput dari permasalahan dan kendala. Guru profesional dianggap sebagai seorang yang mendapatkan sertifikat dari pemerintah dan berhak mendapatkan tunjangan profesi. Sementara guru-guru yang belum mendapatkan sertifikat seolah-olah dianggap sebagai guru yang belum profesional, padahal hal tersebut belum tentu benar adanya karena yang namanya guru mendapat tunjangan maupun tidak tetaplah harus bekerja secara profesional. Hal tersebut dapat mengakibatkan terjadinya kesenjangan

diantara guru dan dapat menjadi hambatan guru dalam melaksanakan tugasnya.

Keberhasilan pendidikan yang dapat dilihat dari prestasi belajar siswa tidak hanya bergantung pada pendidik yang dituntut dapat mengajar secara profesional saja melainkan peran disiplin siswa dalam proses belajar mengajar juga sangat menentukan keberhasilan suatu pendidikan.

SMA Negeri 1 Grobogan merupakan salah satu pendidikan formal yang memegang peranan penting dalam mencetak generasi penerus yang berkualitas, baik secara fisik maupun mental. Hasil belajar yang maksimal diperoleh apabila adanya dukungan dari pihak guru serta dari disiplin belajar siswa itu sendiri. Jika seorang guru memiliki profesionalisme yang baik, maka akan sangat mudah untuk bagi seorang guru untuk memperoleh persepsi positif dari siswa, yang pada akhirnya akan meningkatkan disiplin dalam belajar dari siswa. Dengan demikian secara tidak langsung akan dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Jika prestasi belajar siswa baik, maka akan mempengaruhi prestasi SMA Negeri 1 Grobogan itu sendiri sebagai salah satu sekolah yang mempunyai akreditasi yang baik.

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul “PRESTASI BELAJAR SISWA DITINJAU DARI DISIPLIN BELAJAR DAN PROFESIONALISME GURU DALAM MENGAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 GROBOGAN TAHUN AJARAN 2013/2014”.

## **B. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari meluasnya permasalahan, maka penulis membatasi masalah agar penelitian dapat mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan secara optimal, maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Disiplin belajar siswa disekolah dalam mengikuti pembelajaran serta dirumah dalam belajar.
2. Profesionalisme guru dalam memberikan materi pelajaran didalam kelas.
3. Penelitian ini hanya dilaksanakan pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Grobogan.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Grobogan?
2. Adakah pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Grobogan?
3. Adakah pengaruh disiplin belajar dan profesionalisme guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 grobogan?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Grobogan.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh profesionalisme guru dalam mengajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Grobogan.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh disiplin belajar siswa dan profesionalisme guru dalam mengajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Grobogan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta wawasan terkait tentang pentingnya disiplin belajar dan profesionalisme guru dalam mengajar mempengaruhi peningkatan prestasi belajar siswa, khususnya mata pelajaran ekonomi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa

Agar dapat menumbuh kembangkan minat belajarnya secara disiplin untuk memperoleh prestasi belajar ekonomi yang lebih baik.



b. Bagi guru

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan tentang pentingnya menambahkan minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, sehingga siswa dapat lebih meningkat dan para guru dapat mengubah persepsi siswa bahwa mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran yang menyenangkan.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada sekolah bahwa disiplin belajar serta profesionalisme seorang guru dalam memberikan materi pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam peningkatan kualitas pendidikan.